

1160/11-2002

**PROSPEK PELAKSANAAN JAMINAN KECELAKAAN KERJA
TERHADAP PERLINDUNGAN RISIKO SOSIAL TENAGA KERJA DI
SUMATERA BARAT (Studi Pada PT.JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang
Bukittinggi di Bukittinggi)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Sipisis

Oleh:

DENY FEBRINA

95140138



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2000

No Reg : 975 / PK. III / VIII - 2000

**PROSPEK PELAKSANAAN JAMINAN KECELAKAAN KERJA
TERHADAP PERLINDUNGAN RISIKO SOSIAL TENAGA KERJA DI
SUMATERA BARAT (Studi Kasus pada PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor
Cabang Bukittinggi Di Bukittinggi)**

(DENY FEBRINA,95140138, Fakultas Hukum Unand, hal, 2000)

ABSTRAK

Dalam pembangunan dewasa ini tenaga kerja mempunyai peranan dan arti penting sebagai unsur penunjang bagi pembangunan negeri. Pembangunan menempatkan kesejahteraan bangsa secara merata bagi semua golongan dan anggota masyarakat sebagai sasaran utama kerja.

Dengan makin meningkatnya peranan tenaga kerja tersebut dan semakin meningkatnya pembangunan teknologi di berbagai sektor kegiatan usaha dapat mengakibatkan semakin tingginya resiko yang dapat mengancam keselamatan kerja, kesehatan, dan kesejahteraan tenaga kerja sehingga perlu upaya peningkatan perlindungan tenaga kerja. Untuk melindungi tenaga kerja diperlukan suatu pembinaan yang berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang diberlakukan pada setiap perusahaan yang telah memenuhi persyaratan.

Permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah bagaimana prospek pelaksanaan program Jaminan Kecelakaan Kerja dalam memberikan perlindungan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja di Bukittinggi dan perkembangannya, sejauh mana keikutsertaan pihak tenaga kerja dan perusahaan untuk menjadi peserta program Jaminan Kecelakaan Kerja di Bukittinggi,serta bagaimana peranan PT. JAMSOSTEK (Persero) dalam memberikan suatu perlindungan tenaga kerja di Bukittinggi.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini bersifat yuridis sosiologis yaitu pendekatan melalui penelitian hukum dengan melihat peraturan perundang-undangan yang ada dihubungkan dengan prakteknya di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. JAMSOSTEK(Persero) kantor cabang Bukittinggi menunjukkan bahwa prospek pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja berkembang dengan baik. Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun demikian adakalanya terjadi hambatan-hambatan dalam menjalankan program Jaminan Kecelakaan Kerja ini.

Untuk mengatasi hal ini perlu ditingkatkan kesadaran dan disiplin dari pada masyarakat tenaga kerja dan instansi yang terkait agar dapat memenuhi persyaratan yang telah ditentukan demi kelancaran program ini. Dan perlunya ditingkatkan penyuluhan –penyuluhan sehingga masyarakat tenaga kerja dan perusahaan menyadari pentingnya program Jaminan Kecelakaan Kerja ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu syarat untuk keberhasilan pembangunan nasional kita adalah kualitas manusia Indonesia, yang menentukan berhasil tidaknya untuk memenuhi tahap tinggal landas. Peningkatan kualitas manusia tidak mungkin tercapai tanpa memberikan jaminan hidup kepadanya dan keluarganya. Sebaliknya jaminan hidup tidak akan tercapai bila manusia itu tidak mempunyai pekerjaan, di mana hasil pekerjaan itu dapat diperoleh imbalan jasa untuk membiayai diri dan keluarganya.

Sumber daya manusia di Indonesia kenyataannya masih menunjukkan bahwa keadaan dan watak tenaga kerja dalam menunjang keberhasilan pembangunan ekonomi bisa dikatakan masih belum sepenuhnya menjadi pendukung utama. Di negara kita bila berbicara tentang dunia kerja akan terlihat banyaknya masalah dan kendala seperti kesenjangan antara semakin membengkaknya jumlah tenaga kerja dengan sedikitnya jumlah lapangan kerja yang tersedia serta kurang tersedianya tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman. Besarnya jumlah pekerja di Indonesia tidak diikuti dengan tingkat pendidikan yang baik sehingga membawa akibat rendah pula daya fikirnya. Dalam menghadapi permasalahan tersebut di atas,

MPR sebagai lembaga tertinggi negara telah menyadari hal tersebut. Bisa kita lihat dalam *TAP MPR NO II / MPR / 1988* Tentang GBHN yang antara lain menyebutkan¹⁾:

“ Jumlah penduduk yang sangat besar, apabila dapat dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang efektif merupakan modal pembangunan yang sangat menguntungkan bagi pembangunan usaha disegala bidang.”

Dalam pembangunan dewasa ini tenaga kerja mempunyai peranan dan arti penting sebagai unsur penunjang bagi pembangunan negara. Pembangunan menempatkan kesejahteraan bangsa secara merata bagi semua golongan dan anggota masyarakat sebagai sasaran utama kerja.

Dengan semakin meningkatnya peranan tenaga kerja tersebut dan semakin meningkatnya penggunaan teknologi di berbagai sektor kegiatan usaha dapat mengakibatkan semakin tingginya resiko yang dapat mengancam keselamatan kerja, kesehatan dan kesejahteraan tenaga kerja sehingga perlu upaya peningkata perlindungan tenaga kerja.

Upaya dari pemerintah untuk membina tenaga kerja di Indonesia salah satunya adalah meningkatkan tingkat kesejahteraan dan melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja baik yang disebabkan karena kesalahan manusia yang dilatar belakangi kurangnya keterampilan pekerja maupun disebabkan alasan karena bukan kesalahan manusia. Usaha pembinaan dimaksud berupa jaminan sosial yang

¹ Djumadi, *Hukum Perburuhan Dan Perjanjian Kerja*, PT. RAJA GRAFIKA PERSADA, JAKARTA, 1992

BAB IV

PENUTUP

Di dalam bab IV , yang merupakan bab terakhir penulis akan mencoba menarik beberapa kesimpulan tentang hal-hal yang telah penulis bahas dalam bab-bab sebelumnya. Kemudian penulis akan mencoba mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu dalam pengembangan dan pelaksanaan program Jamsostek serta mengenai hal-hal yang juga dirasa perlu dalam pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat dilihat bahwa prospek atau perkembangan pelaksanaan program Jamsostek khususnya Jaminan Kecelakaan Kerja sangat baik. Hal ini disebabkan karena adanya kesadaran yang tinggi dari beberapa pimpinan perusahaan dan tenaga kerja yang telah memahami dan merasakan manfaat dari program Jaminan Kecelakaan Kerja tersebut. Perkembangan ini dapat dilihat dari segi penerimaan iuran, pembayaran klaim, dan meningkatnya jumlah kepesertaan program Jaminan kecelakaan kerja.
2. Keikutsertaan pihak tenaga kerja dan perusahaan untuk menjadi peserta program Jaminan kecelakaan Kerja pada PT. JAMSOSTEK (persero) kantor cabang Bukittinggi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Bidiono, 1995, *Hukum Perburuhan di Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arsel Idjard, 1985, *Profil Hukum Asuransi di Indonesia*, Liberty, Yogyakarta.
- Djunadi, 1992, *Hukum Perburuhan dan Perjanjian Kerja*, PT. Raja Grafika Persada, Jakarta.
- Hartono, Sri Rejeki, SH, 1985, *Asuransi dan Hukum Asuransi*, IKIP Semarang
- H. Van Barneverd, 1980, *Pengetahuan Umum Asuransi*, Bhrata Karya Aksara, Jakarta.
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
- PT. ASTEK (Persero), 1991, *Pokok-Pokok Peraturan Program Astek*, Jakarta.
- PT. JAMSOSTEK (Persero), 1996, *Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan Pemerintah Mengenai Jamsostek*, Jakarta.
- Sendjund H. Manulang, 1990, *Pokok-Pokok Hukum Ketenaga Kerjaan Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sentanoe Kertonegoro, 1991, *Asuransi Jiwa dan Pensiun*, PT. Agung, Jakarta.
- Wiwoho Soedjono, 1991, *Hukum Perjanjian Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta.